ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah asumsi bahwa semakin tinggi jumlah pembiayaan bermasalah yang terjadi di suatu lembaga keuangan maka semakin menurun laba yang akan diperoleh lembaga tersebut dan semakin tinggi jumlah dana simpanan di suatu lembaga keuangan maka semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh lembaga keuangan tersebut. Lembaga keuangan harus mengelola dana yang masuk dan dana yang keluar secara efisien dan efektif supaya dapat menghasilkan laba yang maksimal. Karena besar kecilnya laba sangat mempengaruhi perkembangan lembaga keuangan tersebut, maka dalam menjalankan operasionalnya lembaga keuangan memberikan kemudahan pada anggotanya dalam melakukan semua aktivitas transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh pembiayaan bermasalah, simpanan berjangka dan simpanan pendidikan terhadap laba baik secara parsial maupun simultan di BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BMT Makmur Sejahtera Wlingi secara triwulan mulai dari tahun 2009-2016,dengan menggunakan metode sampel jenuh. Alat analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisian determinasi (R2).

Kata Kunci : Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Berjangka, Simpanan Pendidikan, Laba.

ABSTRACT

In this research is done because of an assumption that the higher amount of the financing problematic occurring in a financial institution, the lower profits will accrue to the institution and the higher amount of funds on deposits a financial institution, the higher profit will accrue to those financial institutions. Financial institutions must be manage the cash flow efficiently and effectively in order to produce maximum profit. The profits highly influence the development of the financial institution, so that the operational financial institutions give convenience on its members in the conduct of all activities of the transaction. This study aims to examine and prove the influence of troubled financing, saving deposits and saving education the profit either partially or simultaneous in BMT Makmur Sejahtera Wlingi. The type of this research is an associative research with the use of a quantitative approach. In this research the types of data used are secondary data, its obtained from the financial reports of the BMT Makmur Sejahtera Wlingi quarterly basis starting from 2009 to 2016, by using the saturated samples' method. The tool of analyze in this study is test data, the classical assumption test, multiple regression test, test hypotheses and test coefficient determination (R2).

Keywords : Troubled Financing, Savings Deposit, Education Saving, Profit.